

## PELATIHAN INSTALASI WINDOWS DAN PROGRAM APLIKASI DI SMKN 1 ARJASA

Raihan Asriel Afandi<sup>1</sup>, Zaehol Fatah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo ulu, Indonesia

[asriill436@gmail.com](mailto:asriill436@gmail.com)<sup>1</sup>, [ZaeholFatah@gmail.com](mailto:ZaeholFatah@gmail.com)<sup>2</sup>

Received: 05-07- 2025

Revised: 07-07-2025

Approved: 01-08-2025

### ABSTRAK

*Pelatihan ini bertujuan meningkatkan keterampilan teknis siswa/siswi SMKN 1 Arjasa dalam bidang teknologi informasi melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Fokus pelatihan meliputi instalasi sistem operasi Windows, pengaturan partisi, instalasi driver, serta program aplikasi seperti Microsoft Office dan CorelDraw. Metode pelatihan mencakup teori, demonstrasi, dan praktik mandiri dengan bimbingan. Kegiatan ini melibatkan 2 mitra utama, yaitu pihak sekolah (SMKN 1 Arjasa) dan tim pengabdian dari Universitas Ibrahimy. Hasilnya, sebagian besar peserta mampu melakukan instalasi dengan baik dan memahami penanganan masalah yang muncul. Pelatihan ini diharapkan meningkatkan kompetensi siswa yang berguna di dunia kerja. Ke depannya, materi pelatihan dapat dikembangkan mencakup instalasi jaringan dan perawatan perangkat keras.*

**Kata Kunci:** Pelatihan, Instalasi Windows, Program Aplikasi, SMKN 1 Arjasa

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini berlangsung sangat pesat dan telah memberikan kontribusi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, khususnya dalam bidang teknologi informasi dan komputer (Qur'ana et al., 2020). Perkembangan tersebut juga berdampak langsung pada dunia pendidikan, terutama dalam integrasi teknologi informasi dan sistem operasi komputer. (Lutfi Fuadi, 2024) menyatakan bahwa di era globalisasi, keterkaitan antara teknologi informasi dan sistem operasi menjadi kunci utama dalam mendukung pemanfaatan komputer secara optimal di lingkungan pendidikan (Lutfi Fuadi, 2024). Salah satu aspek penting dalam dunia komputer adalah proses perakitan, yang merupakan kegiatan menyusun berbagai komponen agar sistem komputer dapat berfungsi secara optimal (Qur'ana et al., 2020). Pengetahuan tentang proses perakitan komputer secara benar menjadi dasar penting sebelum seseorang melakukan instalasi sistem operasi. Hal serupa disampaikan oleh (Sariangсах, H., & Syahputra, F. 2024), yang melalui kegiatan pengabdian di SMP Ar Rahman menunjukkan bahwa pelatihan perakitan komputer mampu meningkatkan keterampilan dasar peserta didik dan memperkuat pemahaman mereka terhadap perangkat keras sebagai fondasi sebelum penguasaan sistem operasi (Sariangсах, H., & Syahputra, F. 2024). Hal ini dipertegas oleh (Aimar Rosyid et al., 2024) yang menyatakan bahwa pemahaman logis dan fisik terhadap perangkat keras sangat menentukan keberhasilan dalam merakit dan mengoperasikan komputer secara optimal (Aimar, Rosyid, et al., 2024). Seiring dengan peningkatan jumlah pengguna komputer di tingkat sekolah menengah kejuruan, ketertarikan siswa/siswi untuk mengenal komponen dan proses instalasi sistem komputer pun semakin tinggi (Eska et al., 2018).

Namun demikian, tidak semua Sekolah Menengah Kejuruan (SMKN) memiliki fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung pembelajaran praktik secara optimal. Hal yang sama dikemukakan oleh (Aimar, Rosyid, et al., 2024), bahwa pelatihan dasar komputer mampu menjadi solusi untuk meningkatkan kompetensi

tenaga pendidik dan peserta didik, terutama di sekolah yang masih terbatas dari segi fasilitas praktik dan sumber daya manusia. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kompetensi siswa/siswi dalam instalasi bidang sistem operasi dan aplikasi pendukung. Hal serupa juga ditemukan oleh (Pangaribowo et al., 2023) dalam pelatihan instalasi komputer di PKBM Amari, di mana kegiatan tersebut berhasil membantu peserta memahami dasar-dasar instalasi dan pengenalan perangkat keras meskipun fasilitas praktik di sekolah masih terbatas.

Merespons kondisi tersebut, tim Pengabdian kepada Masyarakat dari Universitas Ibrahimy Sukorejo mengambil inisiatif untuk menyelenggarakan pelatihan instalasi sistem operasi Windows. Kegiatan ini menyasar siswa/siswi SMKN 1 Arjasa sebagai peserta utama, dengan harapan dapat memperoleh keterampilan praktis dan mampu melakukan instalasi sistem operasi secara mandiri tanpa harus bergantung pada teknisi atau pihak lain (Saputra & Ulfa, 2022). Minimnya keterampilan siswa/siswi dalam mengoperasikan komputer umumnya disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai sistem operasi serta tahapan instalasi perangkat lunak, terutama Windows (Purba et al., 2022). Hal serupa juga dilakukan oleh (Yuniar Bahri, n.d.) melalui pelatihan perakitan PC dan instalasi Windows di SMK Lowis Sakti, yang bertujuan membekali siswa/i dengan keterampilan dasar komputer agar mampu melakukan perakitan dan instalasi sistem operasi secara mandiri sesuai kebutuhan pembelajaran dan dunia kerja.

Pengetahuan mengenai instalasi Windows dan perangkat pendukungnya tidak hanya penting dari sisi operasional, tetapi juga untuk membentuk keterampilan menyeluruh pada siswa/siswi SMKN 1 Arjasa, termasuk dalam mengenali kerusakan dan melakukan perbaikan mandiri. Seperti yang disampaikan oleh (Fitriyani et al., 2021), Selain itu, hasil kajian dari (Khazana Yasmin, n.d.) menunjukkan bahwa kemampuan instalasi dan penguasaan perangkat lunak dasar memiliki korelasi erat dengan kesiapan siswa memasuki dunia kerja digital dan peningkatan literasi teknologi secara umum. Siswa/siswi SMKN 1 Arjasa tidak cukup hanya bisa mengoperasikan komputer, tetapi juga dituntut memiliki pemahaman teknis.

Sistem operasi sendiri merupakan perangkat lunak utama yang berfungsi sebagai perantara antara pengguna dengan perangkat keras komputer. Perangkat keras komputer tidak akan berfungsi secara optimal tanpa adanya sistem operasi, bahkan jika didukung oleh teknologi canggih sekalipun seperti di tunjukkan oleh (Willay, 2023). Sistem ini juga berperan dalam mengelola sumber daya komputer, seperti manajemen memori, proses, dan perangkat input-output. Seiring kemajuan teknologi, berbagai jenis sistem operasi kini tersedia dengan kelebihan masing-masing (Yunianto et al., n.d.).

Serupa pada penelitian (Arsyad et al., 2022), yang menekankan pentingnya peningkatan kreativitas dalam pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Windows dan Android, pelatihan ini juga bertujuan membekali siswa/siswi dengan keterampilan praktis yang aplikatif di era digital. Diharapkan, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis siswa/siswi, tetapi juga mendorong untuk lebih kreatif dan mandiri dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pelatihan yang dilaksanakan berdampak solutif menemukan hasil yang memuaskan seperti di tunjukkan oleh (Fatah et al., n.d.).

Kegiatan pelatihan instalasi Windows juga telah dilaksanakan di berbagai wilayah sebagai bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat dalam menguasai keterampilan dasar komputer. Serupa dalam kegiatan yang dilakukan oleh (Billy et al., 2022), pelatihan serupa berhasil memberikan pemahaman praktis kepada perangkat desa

dalam melakukan instalasi Windows secara mandiri, menunjukkan bahwa pendekatan langsung dan praktis mampu meningkatkan keterampilan teknis peserta secara signifikan. Selain pendekatan praktik langsung, penggunaan media simulasi virtual seperti Cisco IT Essentials juga terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap proses perakitan dan instalasi komputer, sebagaimana ditunjukkan oleh (Purwanto & Simarmata, 2023) dalam pelatihan di SMK Muhammadiyah Parakan.

## **METODE KEGIATAN**

Dalam pelatihan instalasi Windows dan program aplikasi di SMKN 1 Arjasa, digunakan beberapa metode pembelajaran yang terstruktur agar peserta dapat memahami teori sekaligus menguasai praktik dengan baik. Adapun metode yang diterapkan meliputi:

### **a. Penyampaian Materi (*Presentasi Teori*)**

Acara diawali dengan penyampaian materi menggunakan presentasi yang dilengkapi media visual seperti slide PowerPoint. Materi yang disampaikan meliputi dasar-dasar instalasi sistem operasi Windows, langkah-langkah instalasi yang tepat, serta pengenalan berbagai aplikasi penting yang menunjang produktivitas, seperti Microsoft Office, Excel, Word, CorelDraw, PowerPoint, dan aplikasi editing lainnya. Tujuan dari penyampaian ini adalah untuk memberikan pemahaman konseptual kepada peserta sebelum melaksanakan praktik secara langsung (Ernawati, 2020).

### **b. Demonstrasi Langsung oleh Instruktur**

Usai penyampaian materi, pengajar memperagakan secara langsung di depan semua peserta. Instruktur memperlihatkan langkah-langkah mulai dari persiapan media instalasi seperti USB bootable atau DVD, pengaturan BIOS/UEFI, proses instalasi Windows, hingga pengaturan awal setelah instalasi selesai. Demonstrasi juga mencakup instalasi beberapa aplikasi dasar jaringan sederhana. Dengan metode ini, peserta dapat melihat secara nyata tahapan-tahapan yang harus dilakukan.

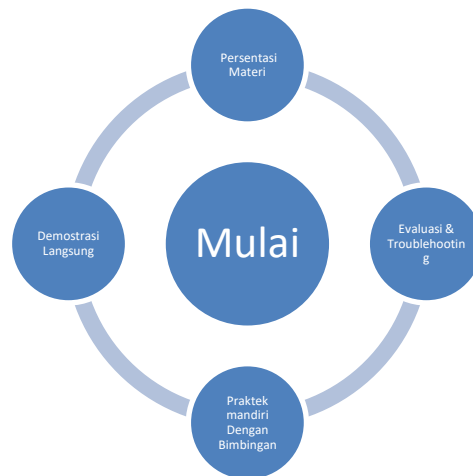
### **c. Praktik Mandiri dengan Bimbingan**

Setelah sesi intensif, peserta diberikan kesempatan untuk melakukan praktik mandiri. Setiap peserta menginstal sistem operasi Windows dan mengatur aplikasi tambahan pada komputer masing-masing. Selama praktik berlangsung, instruktur dan tim pendamping aktif berkeliling untuk memberikan bantuan jika peserta mengalami kendala. Melalui metode ini, diharapkan siswa/siswi dapat mengembangkan keterampilan instalasi secara langsung dan mandiri.

### **d. Evaluasi dan Troubleshoot**

Evaluasi hasil kerja peserta merupakan tahap akhir dari pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan memeriksa keberhasilan instalasi Windows dan aplikasi tambahan di masing-masing komputer peserta. Selain itu, peserta juga diajak untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan berbagai permasalahan (troubleshooting) yang muncul selama proses instalasi, seperti kegagalan booting, error pada instalasi aplikasi, atau masalah kompatibilitas perangkat keras. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipraktikkan serta penguasaan keterampilan yang berkaitan.

Durasi pelaksanaan pelatihan adalah 3 jam, yang terbagi menjadi sesi teori, demonstrasi, praktik langsung, dan evaluasi. Dengan kombinasi berbagai metode ini, diharapkan peserta tidak hanya memahami konsep instalasi tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam situasi nyata.



Gambar 1. Flowchart Kegiatan Pelatihan Instalasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pelaksanaan pelatihan instalasi Windows dan program aplikasi di SMKN 1 Arjasa menunjukkan hasil yang sangat baik dan memberikan dampak positif bagi peserta. Setelah mengikuti pelatihan, banyak peserta yang mengalami peningkatan keterampilan dan kepercayaan diri dalam melakukan instalasi sistem operasi dan aplikasi komputer. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga membentuk pola pikir peserta agar mampu menganalisis dan menyelesaikan berbagai permasalahan umum dalam penggunaan komputer. Pernyataan ini sejalan dengan sasaran pelatihan teknis komputer yang dikemukakan oleh (Diantoro & Mubarak, 2023), yang menyoroti pentingnya kemampuan praktis peserta dalam menyelesaikan berbagai permasalahan perangkat keras maupun perangkat lunak secara mandiri dan terstruktur. Berikut ini adalah rincian hasil yang diperoleh

### a. Kemampuan Instalasi Windows

Dari seluruh peserta yang mengikuti pelatihan, sekitar 90% peserta berhasil menginstal Windows secara mandiri di komputer atau laptop masing-masing. Siswa/siswi mampu mengikuti seluruh tahapan mulai dari mempersiapkan media instalasi (*seperti flashdisk bootable*), mengatur BIOS untuk memulai instalasi, melakukan partisi hard disk, hingga menyelesaikan proses instalasi Windows dengan baik. Peserta menunjukkan kemandirian yang cukup tinggi dalam melaksanakan tugas ini, meskipun sebelumnya banyak dari siswa/siswi yang belum pernah melakukan instalasi sistem operasi secara langsung

### b. Kemampuan Instalasi Program Aplikasi

Selain berhasil menginstal Windows, sebanyak 85% peserta juga mampu melanjutkan ke tahap instalasi program-program aplikasi dasar. Aplikasi yang diinstal meliputi Microsoft Office untuk menunjang pengerjaan tugas sekolah, antivirus guna menjaga keamanan sistem komputer, serta browser sebagai sarana akses internet. Peserta turut dibimbing dalam mengelola serta melakukan pembaruan terhadap

aplikasi yang telah terpasang, guna memastikan kinerja komputer tetap optimal. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, kemampuan instalasi dan troubleshooting menjadi penting untuk dimiliki pengguna, agar siswa/siswi tidak hanya mampu mengoperasikan komputer, tetapi juga dapat mengatasi kendala teknis secara mandiri tanpa harus selalu bergantung pada teknisi (Haryati et al., 2020).

### c. Pemahaman Tentang Setting BIOS dan Driver

Tidak hanya kemampuan instalasi saja yang meningkat, tetapi juga pemahaman peserta terhadap pengaturan awal komputer. Peserta mulai memahami bagaimana cara mengakses dan mengubah pengaturan di BIOS, seperti mengatur prioritas boot device. Selain itu, siswa/siswi juga belajar tentang pentingnya membagi hard disk menjadi beberapa partisi dan bagaimana menginstal driver perangkat keras seperti driver VGA, WiFi, dan printer supaya komputer bisa berfungsi secara maksimal.

### Kendala yang Ditemui Selama Pelatihan

Meskipun hasil pelatihan menunjukkan peningkatan keterampilan peserta secara signifikan, beberapa tantangan tetap dihadapi selama kegiatan berlangsung, di antaranya:

#### a. Perbedaan Spesifikasi Komputer/Laptop

Setiap peserta menggunakan perangkat komputer atau laptop yang berbeda-beda spesifikasinya. Ada yang menggunakan laptop dengan spesifikasi terbaru, ada juga yang memakai komputer dengan spesifikasi lama. Hal ini menyebabkan beberapa langkah instalasi menjadi berbeda, misalnya dalam hal pengaturan BIOS atau pilihan mode instalasi (UEFI atau Legacy). Karena itu, instruktur harus memberikan penjelasan tambahan agar semua peserta bisa mengikuti dengan baik.

#### b. Kesulitan di Tahap Awal

Beberapa peserta mengalami kesulitan saat tahap awal pelatihan, khususnya saat masuk ke pengaturan BIOS dan memilih opsi instalasi. Kesalahan yang sering ditemukan meliputi ketidaktepatan dalam melakukan partisi serta penghapusan data yang tidak disengaja. Namun, dengan bimbingan langsung dari instruktur dan latihan berulang, akhirnya hampir semua peserta mampu memahami dan memperbaiki kesalahan siswa/siswi sendiri.

Tabel 1 Tingkat Kepuasan Peserta

| No | Aspek yang Dinilai     | Tingkat Kepuasan | Persentase (%) |
|----|------------------------|------------------|----------------|
| 1  | Penyampaian Materi     | Sangat Puas      | 95             |
| 2  | Demonstrasi Instruktur | Sangat Puas      | 95             |
| 3  | Praktik Mandiri        | Puas             | 85             |
| 4  | Instalasi Windows      | Sangat Puas      | 95             |
| 5  | Instalasi Aplikasi     | Sangat Puas      | 90             |
| 6  | Pemahaman BIOS/Driver  | Puas             | 85             |
| 7  | Troubleshooting        | Puas             | 80             |
| 8  | Durasi Pelatihan       | Sangat Puas      | 95             |
| 9  | Tantangan Perangkat    | Puas             | 80             |
| 10 | Kepercayaan Diri       | Sangat Puas      | 90             |



Gambar. 1

#### Penyampaian materi

Gambar ini menunjukkan sesi awal pelatihan di mana peserta diberikan materi pengantar mengenai konsep dasar sistem operasi Windows dan tahapan instalasi melalui presentasi PowerPoint.



Gambar. 2

#### Praktik dan bimbingan

Dokumentasi ini menggambarkan suasana peserta melakukan praktik instalasi secara mandiri dengan pendampingan langsung oleh instruktur, sesuai metode pelatihan.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan pelatihan instalasi Windows dan program aplikasi di SMKN 1 Arjasa berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan keterampilan teknis siswa dalam bidang teknologi informasi. Peserta menjadi lebih percaya diri dan mampu melakukan instalasi sistem operasi serta aplikasi komputer secara mandiri. Pelatihan ini juga membentuk kemampuan analitis peserta dalam menyelesaikan masalah teknis yang umum terjadi di perangkat komputer. Kegiatan ini memberi dampak jangka pendek berupa peningkatan kompetensi siswa, dan berpotensi memberikan dampak jangka panjang melalui peningkatan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja berbasis teknologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aimar Rosyid, Y., Dwi Sandy, R., Anggara, S., Rahmat Saputra, R., Pransiska, A., Pamora, A., Dedi Kumara, G., & Muhammadiyah Bengkulu, U. (2024). PELATIHAN MERAKIT PC DAN INSTALASI WINDOWS. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6).
- Arsyad, S. N., Swandi, A., Asdar, A., Rahmadhanningsih, S., Rachim, A., & Burhan, B. (2022). Adaptasi Iptek dan Kepakaran melalui Pelatihan Pembuatan Aplikasi Pembelajaran Interaktif. *TONGKONAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(1). <https://doi.org/10.47178/tongkonan.v1i1.1650>
- Billy, B., Hafizd, K. A., & Sayyidati, R. (2022). PELATIHAN INSTALASI WINDOWS KOMPUTER/LAPTOP PADA MASYARAKAT DESA PANGGUNG, KECAMATAN PELAIHARI. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.59458/jwl.v2i1.25>
- Diantoro, K., & Mubarak, R. (2023). TRAINING UNIT TEKNISI KOMPUTER PURAT PELATIHAN KERJA DAERAH JAKARTA BARAT. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.53769/jai.v3i2.468>
- Ernawati. (2020). PENGGUNAAN METODE DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(1), 125–131. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i1.285>
- Eska, J., Afrisawati, A., & Ihsan, M. (2018). PELATIHAN INSTALASI SISTEM OPERASI WINDOWS PADA PERSONAL COMPUTER. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 1(2). <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v1i2.107>
- Fatah, Z., Homaidi, A., Zubairi, A., Sains Dan Teknologi, F., & Ibrahimy Sukorejo Situbondo, U. (n.d.). *Pelatihan Pembuatan Film Sekolah Menggunakan Program Aplikasi CapCut Berbasis Smartphone Android*. <https://www.capcut.com/id-id/tools/video->
- Fitriyani, F., Alkodri, A. A., Sarwindah, S., & Marini, M. (2021). PELATIHAN MENJADI TEKNISI YANG CEPAT DAN HANDAL BAGI SISWA SMK. *Jurnal Abdimastek (Pengabdian Masyarakat Berbasis Teknologi)*, 2(1). <https://doi.org/10.32736/abdimastek.v2i1.1113>
- Haryati, S., Heldalina, H., Pebriadi, M. S., & Sabella, B. (2020). Pelatihan Instalasi Windows dan Troubleshooting Komputer/Laptop pada Siswa SMA Negeri 2 Banjarmasin. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.55583/arsy.v1i2.53>
- Khazana Yasmin, A. (n.d.). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Dengan Bantuan Media Wordwall di Kelas V SD Negeri 13 Kubu Gulai Bancah Kota Bukittinggi*.
- Lutfi Fuadi, A. (2024). Pelatihan Instalasi Sistem Operasi Komputer Dengan VMware Workstation Di Pondok Pesantren Nafidatunnajah. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa Informatika*, 5(1).
- Pangaribowo, T., Andika, J., Hajar, M. H. I., Gunardi, Y., & Salamah, K. S. (2023). Pelatihan Instalasi dan Pengenalan Perangkat Keras Komputer di Sekolah PKBM Amari Jakarta Barat. *Jurnal Abdidas*, 4(3), 289–293. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i3.809>
- Perakitan, P., Komputer, D. I., Smp, P., Rahman, A., Sariangsah, H., & Syahputra, F. (2024). Training Of Assembly And Installation Computer for Ar Rahman Junior

- School. *Jurnal Inovasi Dan Sosial Pengabdian*, 1(1).
- Purba, P. S., Sis, H. I. T., & Wijayanto, S. (2022). PENGENALAN SISTEM OPERASI DAN PELATIHAN INSTALASI WINDOWS 10 PADA MTs ASYAFI'YAH 10. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(2). <https://doi.org/10.53769/jai.v2i2.284>
- Purwanto, T., & Simarmata, S. (2023). *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pelatihan Simulasi Perakitan Komputer Menggunakan Cisco IT Essentials Virtual, Desktop Pada Siswa SMK Muhammadiyah Parakan, Tangerang Selatan*. 2(6).
- Qur'ana, T. W., Kholdani, A. F. R., & Noor, H. (2020). Pelatihan Merakit dan Instalasi Laptop/Komputer pada Santri Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Wali Songo Banjarbaru. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4). <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v5i4.1270>
- Saputra, I., & Ulfa, K. (2022). Pelatihan Instalasi Sistem Operasi Windows 10 Untuk Pengurus Koperasi Unit Desa Cahaya. *ABDIMAS IPTEK*, 2(2). <https://doi.org/10.53513/abdi.v2i2.5713>
- Willay, T. (2023). *Peningkatan Keterampilan Komputer Melalui Pelatihan Instalasi Sistem Operasi Windows*. 4, 1879–1884. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i3>
- Yunianto, I., Adhiyarta, K., Bisnis, I., Bekasi, M., Budi, U., & Jakarta, L. (n.d.). *JURNAL REVIEW: PERBANDINGAN SISTEM OPERASI LINUX DENGAN SISTEM OPERASI WINDOWS*.
- Yuniar Bahri, S. (n.d.). *POTENSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 1 Nomor 4 Tahun 2024 Pelatihan Merakit PC dan Instalasi Windows Untuk Pemula PC Assembly and Windows Installation Training for Beginners*. <https://journal.feb.undaris.ac.id/index.php/PotensiAbdimas>